



BADAN
PANGAN
NASIONAL

bulog

LAPORAN KEGIATAN

GERAKAN PANGAN MURAH (GPM) SERENTAK
DALAM RANGKA HUT RI KE-80 TAHUN 2025
KABUPATEN BUOL



80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

LAPORAN KEGIATAN

GERAKAN PANGAN MURAH (GPM) SERENTAK DALAM RANGKA HUT RI KE-80 TAHUN 2025 KABUPATEN BUOL

I. LATAR BELAKANG

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya menjadi hak setiap warga negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas harga pangan menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional maupun daerah.

Beberapa waktu terakhir, harga sejumlah komoditas pangan strategis, khususnya beras, mengalami kenaikan yang cukup signifikan di pasaran. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain perubahan iklim yang berdampak pada produksi, distribusi yang terganggu, serta dinamika pasar global. Kenaikan harga tersebut berpotensi menurunkan daya beli masyarakat, terutama kelompok berpenghasilan rendah, dan dapat memicu inflasi daerah.

Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, Pemerintah Pusat melalui Kemendagri, Kemenko Pangan, Kemendag, Kementan, Badan Pangan Nasional (Bapanas), dan Perum Bulog menginisiasi Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak Nasional yang dilaksanakan di 7.285 kecamatan di seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan bahan pangan pokok dengan harga di bawah harga pasar, sehingga dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan biaya yang lebih terjangkau.

Pemerintah Kabupaten Kabupaten Buol melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berkomitmen mendukung program ini dengan melaksanakan GPM di berbagai kecamatan, dimulai dari Kecamatan Biau sebagai lokasi perdana. Pelaksanaan GPM ini juga menjadi bagian dari rangkaian kegiatan memperingati HUT RI ke-80, sehingga selain berdampak pada stabilisasi harga pangan, kegiatan ini juga memiliki nilai kebersamaan dan semangat nasionalisme.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud:

Menyediakan bahan pangan pokok dengan harga terjangkau bagi masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Buol, sebagai upaya menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan.

Tujuan:

1. Menstabilkan harga dan pasokan pangan strategis di tingkat konsumen;
2. Mengendalikan laju inflasi daerah melalui intervensi harga pangan;
3. Meningkatkan daya beli masyarakat, terutama kelompok rentan;
4. Memeriahkan peringatan HUT RI ke-80 dengan kegiatan yang bermanfaat langsung bagi masyarakat; dan
5. Memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, Bulog, pelaku usaha pangan, dan masyarakat.

III. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting;
4. Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 15 Tahun 2022 tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Beras, Jagung, dan Kedelai Tingkat Konsumen;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 31 Tahun 2024 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2025, Tahun 2026, dan Tahun 2027;
6. Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor: 01/KS.02.02/K/I/2023 yang mengatur petunjuk pelaksanaan stabilisasi pasokan dan harga pangan beras di tingkat konsumen;
7. Surat Edaran Mendagri Nomor: 500/4825/SJ tentang Penggunaan Belanja Tidak Terduga (BTT) Dalam Rangka Pengendalian Inflasi di Daerah; dan

8. Surat Keputusan Bupati Nomor: 100.3.3.2/100.14/Bag. Ekon & SDA tentang Penetapan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Buol Tahun 2025.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Hari/Tanggal: Sabtu, 30 Agustus 2025
2. Waktu: 08.00 – 12.30 WITA
3. Tempat: Kantor Kelurahan Kulango Kecamatan Biau Kabupaten Buol
4. Pelaksana: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol bekerja sama dengan Perum Bulog Cabang Tolitoli.
5. Peserta/Sasaran: Masyarakat umum di Kecamatan Biau dan sekitarnya.
6. Jenis Komoditas yang Dijual:
 - Beras SPHP harga sesuai HET @Rp. 60.000,-/5 kg
 - Minyak Goreng Kemasan “MINYAKITA” @ Rp. 15.500,-/liter
 - Gula Pasir @Rp. 15.500,-/kg
7. Metode Penjualan: Penjualan langsung di lokasi dengan harga di bawah harga pasar, menggunakan sistem antrean dan kupon untuk menjaga ketertiban.
8. Rangkaian Lanjutan: GPM akan dilaksanakan di 10 Kecamatan lainnya pada 2 – 9 September 2025 yaitu Kecamatan Lakea, Karamat, Momunu, Tiloan, Bukal, Bokat, Bunobogu, Gadung, Paleleh Barat, dan Paleleh. Adapun stok yang dipersiapkan sebanyak 20 ton beras SPHP, 700 kg gula pasir, dan minyak goreng MINYAKITA sejumlah 1.896 liter.

V. HASIL KEGIATAN

1. Jumlah Pengunjung: ± 342 orang.
2. Volume Penjualan:
 - Beras SPHP: 3.420 kg atau 3,42 ton dari target 5 ton yang disiapkan.
 - Minyak Goreng Kemasan “MINYAKITA”: 300 liter terjual seluruhnya
 - Gula Pasir: 300 kg terjual seluruhnya
3. Respon Masyarakat:
 - Antusiasme tinggi, terlihat dari antrean dan kerumunan masyarakat yang menunggu sejak pagi.

- Masyarakat menyampaikan apresiasi dan berharap kegiatan ini rutin dilaksanakan.
- 4. Dampak:
 - Harga beras di pasar lokal diharapkan akan turun setelah pelaksanaan GPM.
 - Meningkatkan kesadaran masyarakat akan program pemerintah dalam menjaga stabilitas pangan.

V. SUMBER PEMBIAYAAN

Sebagian pembiayaan operasional kegiatan ini bersumber dari APBD Kabupaten Buol Tahun Anggaran 2025 melalui Dana BTT dan anggaran rutin Sekretariat Daerah Kabupaten Buol. Pertanggung jawaban penggunaan anggaran akan dilaporkan tersendiri melalui dokumen LPJ setelah seluruh rangkaian kegiatan GPM di 11 Kecamatan tuntas dilaksanakan.

VI. PERMASALAHAN

1. Antrian dan Kerumunan Warga: Tingginya minat masyarakat menyebabkan antrean dan kerumunan warga diawal kegiatan yang meminta dilayani lebih dulu.
2. Stok Terbatas: Beberapa komoditas cepat habis diantaranya minyak dan gula, sehingga sebagian warga tidak kebagian.
3. Biaya Transportasi: Komoditas Gula dan Minyak harus didatangkan dari Gudang Bulog Tolitoli.
4. Keterbatasan Fasilitas: Area parkir yang sempit menyebabkan agak terganggunya arus lalu lintas di sekitar lokasi.
5. Tempat Pelaksanaan: Mengurangi kenyamanan pengunjung dan petugas pelayanan karena dilakukan didalam ruangan tertutup dan terbatas kapasitasnya sehingga warga merasa kurang nyaman dengan suhu panas dalam ruangan.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan GPM dalam rangka HUT RI ke-80 di Kecamatan Biau berjalan lancar dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Kegiatan ini terbukti efektif membantu

menstabilkan harga pangan, meningkatkan daya beli masyarakat, dan memperkuat rasa kebersamaan. Adapun usulan saran perbaikan sebagai berikut:

1. Penambahan Stok: Menambah jumlah komoditas yang paling diminati, selain beras, gula, dan minyak goreng.
2. Sistem Antrean: Menggunakan kupon atau nomor urut yang dibagikan sebelum kegiatan dimulai.
3. Lokasi Strategis: Memilih lokasi dengan area parkir luas dan akses jalan memadai.
4. Penyebaran Lokasi: Memperbanyak titik pelaksanaan GPM agar manfaat lebih merata.
5. Fasilitas Pendukung: Menambah tenda, kipas angin, dan air minum gratis untuk kenyamanan pengunjung.
6. Intervensi Fiskal: Melalui APBD mengintervensi melalui skema subsidi transportasi dan harga satuan produk untuk lebih menekan harga jual ke masyarakat.

Berikut adalah tabel evaluasi kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka HUT RI ke-80 yang memuat indikator capaian, kendala, dan rekomendasi perbaikan:

No	Indikator Capaian	Kendala	Rekomendasi Perbaikan
1	Jumlah Pengunjung: ± 342 orang hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan.	Antrean dan kerumunan sejak awal kegiatan menyebabkan ketidaknyamanan sebagian pengunjung.	Menerapkan sistem antrean berbasis kupon atau nomor urut yang dibagikan sebelum kegiatan dimulai untuk mengatur alur masuk.
2	Volume Penjualan: Beras 3.420 kg, minyak goreng 300 liter, dan gula pasir 300 kg.	Stok beberapa komoditas cepat habis sehingga tidak semua pengunjung mendapatkan barang yang diinginkan.	Menambah stok komoditas yang paling diminati, khususnya beras dan minyak goreng, berdasarkan evaluasi kebutuhan tahun sebelumnya.
3	Dampak terhadap Harga: Diharapkan setelah kegiatan GPM, harga beras turun rata-rata 16,67%; Minyak 15,44%; dan Gula 15,35%.	Fasilitas parkir terbatas menyebabkan kemacetan di sekitar lokasi.	Memilih lokasi strategis dengan area parkir memadai atau bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menyediakan lahan parkir sementara.
4	Respon Masyarakat: Antusias, memberikan apresiasi, dan berharap kegiatan dilaksanakan secara rutin.	Cuaca panas mengurangi kenyamanan pengunjung meskipun telah disediakan tenda.	Menambah fasilitas pendukung seperti tenda tambahan, kipas angin, dan penyediaan air minum gratis untuk pengunjung.
5	Harga yang ditawarkan ke konsumen dibawah harga pasar yang berlaku.	Komoditas Gula dan Minyak harus didatangkan dari Gudang Bulog Tolitoli sehingga menambah biaya transportasi	Intervensi fiskal melalui skema subsidi transportasi dan harga satuan produk.

VII. PENUTUP

Laporan Kegiatan Gerakan Pangan Murah HUT RI ke-80 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh bahan pangan dengan harga terjangkau. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-80 dengan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial.

Kami berharap kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta menjadi inspirasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung kelancaran kegiatan ini.

Demikian laporan ini kami sampaikan, semoga dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk kegiatan berikutnya.

Buol, 1 September 2025

Plh. KEPALA DINAS PERTANIAN
DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BUOL

MOH. QASIM, SP., M.Si
NIP. 19731204 200112 1 002

LAPORAN KEGIATAN
GERAKAN PANGAN MURAH (GPM) SERENTAK
DALAM RANGKA HUT RI KE-80 TAHUN 2025
KABUPATEN BUOL

DOKUMENTASI KEGIATAN
GERAKAN PANGAN MURAH (GPM) SERENTAK
DALAM RANGKA HUT RI KE-80 TAHUN 2025
KABUPATEN BUOL

